

PENAFSIRAN *AL-HIKMAH* DALAM AL-QUR'AN

(Studi Kitab *Tafsīr al-Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīz*)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama

Oleh:

Hairul Umamah

NIM. 12530084

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Hairul Umama
Lamp. : 4 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hairul Umama
NIM : 12530084
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : PENAFSIRAN AL- HIKMAH DALAM AL QUR'AN

(Studi Kitab *Tafsīr al-Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al-Qur'ān al-Azīz*)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 November 2016
Pembimbing,

Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A.
19540710 198603 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hairul Umama
NIM : 12530084
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jl. Gunung Agung Gg. VIII Loloan Timur
Jembrana Bali.
Alamat Yogyakarta : Jln. Timoho, Wisma Peut No. 10 C Ngentak Sapen
Yogyakarta
Telp/Hp : 087833545427
Judul : PENAFSIRAN *AL-HIKMAH* DALAM AL
QUR'AN (Studi Kitab *Tafsir al-Ibriz li Ma'rifati
Tafsir al-Qur'an al-'Aziz*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bila mana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 November 2016



Yang menyatakan

Hairul Umama
Hairul Umama

NIM: 12530084

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hairul Umama
NIM : 12530084
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Semester : IX

dengan ini menyatakan bahwa saya tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata Satu (S1) saya) kepada pihak:

Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 22 November 2016

Yang membuat,



Hairul Umama
NIM. 12530084



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR
Nomor : B-2808/UIN.02/DU/PP.05.3/12/2016

Tugas Akhir dengan judul : PENAFSIRAN AL-HIKMAH DALAM AL QUR'AN (Studi Kitab *Tafsir Al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an al'Aziz*)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HAIRUL UMAMA
NIM : 12530084
Telah diujikan pada : Rabu, 30 November 2016
Nilai munaqasyah : 87 (A/B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/ Penguji I

Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A.
NIP. 19540710 198603 1 002

Sekretaris / Penguji II

Drs. Mohamad Yusup, M.SI
NIP. 19600207 199403 1 001

Penguji III

Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19721204 199703 1 003

Yogyakarta, 30 November 2016

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

**Pelajarilah ilmu, karena sesungguhnya ilmu membuat orang fakir bisa
menginjakkan kaki mereka di istana para raja-raja**

(Imam Syihabuddin Al-Hamawi, Mu'jam Al-Udaba')



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini Kupersembahkan Untuk :

Kedua Orang Tuaku Apak tercinta Suradi dan Amak tercinta Siti Romlah yang telah Membesarkan Ama dan Mendidik Ama dari kecil hingga sekarang, untuk menjadi wanita yang tangguh dan mandiri.

Tak lupa juga untuk Adik-adik Ama tercinta yang selalu jadi kekuatan: Muhammad Luthfi Hisyam (Icam), Amalia (Lia) dan Ahmad Syaifi 'Abdillah (Mpi).

Sepupu tercinta Siti Rosita (Ata), Navilia Ustiana (Pipink) dan Sholehati (Titi)

Pak de - Bu De dan Paman – Bibi Ama yang tercinta, terima kasih atas do'a dukungan serta cinta kalian.

Mbah lanang KH. Ja'far Shodiq Ahmar (Alm) dan Mbah Uti Nyi. Muni'a (Almh)

Mbah Lanang Abdullah dan Mbah Uti Ratna

Semua guru-guru Ama yang telah mengenalkan Ama pada indahnya dunia menuntut ilmu.

Gus H. Ahmad Cholil Rahman Abdul Qadir.

Sahabat-sahabat Ama semuanya yang tulus mendukung, mendo'akan dan susah senang bersama.

Almamater Ama tercinta Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ŝā'	Ŝ	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	Ha titik di bawah
خ	Khā	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zat
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Ŝād	Ŝ	Es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	De titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Ain '	Koma terbalik (di atas)

غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدّة ditulis *'iddah*

III. *Tā' Marbūṭah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni' matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-ḥīri*

IV. Vokal pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

---◌--- (kasrah) ditulis i contoh فَهَمَّ ditulis *fahima*

_____ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqṣur, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + yā mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dammah + waw mati, ditulis ū (garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + waw mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kat, dipisahkan dengan apostrof.

أنتم ditulis *a'antum*

أعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن ditulis *al-Qurān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-Syams*

السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf Besar

Huruf besar yang digunakan dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *żawi al-furūd*

أهل السنة ditulis *ahl al-Sunnah*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjuran baginda Nabi Agung Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa motivasi, bimbingan, dukungan maupun do'a yang penulis perlukan agar semangat dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada hingga kepada:

1. Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Mustaqim M.Ag, selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag, selaku Sekretaris Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Muhammad Hidayat Noor, S. Ag M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu membimbing penulis selama dalam perkuliahan. Terima kasih bapak atas nasehat-nasehatnya selama ini.
6. Bapak Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia dengan penuh ketulusan selalu memberi semangat dan bimbingan kepada penulis, serta mengarahkan, mengoreksi dan memberi banyak masukan dan memperbaiki kesalahan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas kesabaran dan keikhlasannya, semoga Allah s.w.t. mencatatnya amal yang tak terhingga.
7. Semua dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih selama ini sudah berkenan berbagi ilmu, wawasan, dan pengetahuan. Terima kasih atas bimbingannya selama ini.
8. Pemimpin dan staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, terima kasih atas pelayanan dan penyediaan buku-buku.
9. Pemimpin dan staf Tata Usaha, khususnya Bapak Muhadi,Ibu Isti, Bapak Sarmin, Bapak Joko serta staf yang sudah melayani dengan sepenuh hati di Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Mbak Salma Mumtaza selaku Pegawai Referensi Tafsir Hadis. Terima kasih sudah menyediakan ruang dan buku-buku.

11. Bapak Parkir, Bapak dan Mbak Cleaning Servis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Terima kasih sudah membuat lingkungan bersih dan nyaman untuk digunakan saat belajar.
12. Kedua orang tua penulis, Apak; Suradi, sumber inspirasi dalam meniti kerasnya kehidupan, yang selalu mengajarkan tentang rasa keikhlasan, ketulusan dan kesederhanaan. Untuk Amak; Siti Romlah, perempuan tangguh, yang selalu menyembunyikan tangisnya untuk kebahagiaan kami, yang tak henti-hentinya mendo'akan anaknya agar menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah. Terima kasih yang tak terhingga atas semua kasih, do'a, didikan dan setiap tetes keringatnya. Tidak ada yang patut penulis persembahkan melainkan do'a, Semoga Allah memberikan kebahagiaan lahir batin di dunia maupun akhirat.
13. Teruntuk adikku, Muhammad Luthfi Hisyam, Amalia dan Ahmad Syaifi 'Abdillah terima kasih atas dukungan dan do'anya, senyum kalian sumber semangatku dalam kehidupanku.
14. Teruntuk paman tercinta Buzairi Ali, Om Gigi, Dek Ayat, Pak Syaikho dan keluarga Sumenep yang berada di Giwangan Yogyakarta, terima kasih atas semua jasa dan dukungan, saat pertama kali penulis menginjakkan kaki di Yogyakarta.
15. Kepada keluarga; kakek, nenek, pak de, bu de, paman, bibi dan saudara dari Sumenep, Pamekasan, Sidoarjo, Surabaya, Situbondo, Banyuwangi dan Jembrana Bali.
16. Seluruh guru dari SDN 2 Loloan Timur Negara Jembrana Bali, MTs. Al-Karimiyyah hingga MA. Al-Karimiyyah Beraji Gapura Sumenep Jawa Timur yang tak pernah lelah dalam berjuang mendidik penulis.

17. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Karimiyyah, terkhusus KH. Abuya Busyro Karim, dan Nyai. Hj. Wafiqah Jamilah. Keluarga *dhalem* pesantren Neng Virzan Nida, Liziyah Nida, Arizan Nida, Gus M. Khuluq dan Gus M. Rois. Segenap keluarga besar pondok pesantren Al-Karimiyyah beserta jajaran kepengurusannya, yang telah mendidik, membekali penulis dengan segala hal keagamaan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman yang luar biasa.
18. Teman-teman jurusan IAT angkatan 2012 dan 2011, yang telah menemani penulis, berdiskusi, belajar bersama, dan berbagi kebahagiaan, terkhusus Nilna Fadhlillah, Dwi Ifadatus Sa'adah, Eka Aini Rosyidah, Zamakhsyari, Alaika Abdi Muhammad, dan Mbak Arum, yang selalu ada dan tak pernah lelah dalam memberi semangat dan membantu buat penulis.
19. Keluarga baru penulis di Yogyakarta Abah Ahmad Farik Navis dan Ibu Umi Muslihah. Yang tersayang Dek Inna Imanestia Habibah, Dek Ima Rahmaniya Aufa dan Mbak Pijar Raisannisa.
20. Keluarga Dewsplak, Fahmi Subhan Hasani, Muhammad Dhuha Luthfillah, Arif Kurniawan, Muhammad Husein, Bahri Ni'mah, Erwanda Safitri, yang selalu menemani penulis saat suka dan duka.
21. Keluarga Wisma Peut Ngentak Sapen, Dek Presil, Dek Ella, Dek Sulia, Kak Husnul, Mbak Nifa, Mbak Mila, Dek Hariyati, Dek Lina Hikmah, Dek Linda, Dek Ida, Dek Nida, Dek Lina, Dek Azizah, Dek Alfi, Dek Leli, Dek Fitri, Mbak Diah, Dek Cocom, dan Dek Muthmainnah, yang selama ini menemani penulis tertawa dan menghibur disaat duka.

22. Keluarga IMMBY (Ikatan Mahasiswa Muslim Bali Yogyakarta) khususnya Abang Umar, Abang Nur, dan Abang Bayu, yang memperkenalkan tali silaturrohim sesama warga Bali.
23. Teman-teman Mahasiswa Yaman (Hudaidah dan Ahgaf) Abdurrahman al Husainy, Rudi Faishol, Najda Zaini, Faads Maushuf, Mbak Ifet, dan terkhusus Gus Ahmad Cholil Rahman Abdul Qadir.
24. Terima kasih kepada semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan studi S-1 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga semua jasa yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik ataupun saran yang membangun sangat dibutuhkan penulis untuk kebaikan ke depannya, dan semoga dengan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini, mudah-mudahan membawa manfaat dan keberkahan di dunia maupun di akhirat. Amin Allahumma Amin.

Yogyakarta, 22 November 2016

Penulis

Hairul Umamah
NIM. 12530084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
ABSTRAK.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Signifikansi Penelitian.....	6
E. Telaah Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis penelitian.....	9
2. Sifat penelitian.....	10
3. Teknik Pengumpulan data.....	10
4. Teknik Pengelolaan Data	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II BIOGRAFI KH. BISRI MUSTOFA DAN TAFSĪR AL-IBRĪZ LI MA'RIFATI AL-QUR'ĀN AL-AZĪZ	12

A. Riwayat Hidup KH. Bisri Mustofa.....	13
1. Biografi KH. Bisri Mustofa	13
2. Aktivitas Kelimuan	16
3. Politik dan Perjuangan	19
4. Pemikiran dan Hasil Karya	21
B. Kitab Tafsīr Al-Ibrīz li Ma’rifati Tafsīr al-Qur’ān Al-‘Azīz	28
1. Sejarah dan Latar Belakang Penulisan.....	28
2. Sistematika Penulisan	31
3. Metode Penyusunan Kitab	32
4. Karakteristik Tafsīr Al-Ibrīz li Ma’rifati Tafsīr al-Qur’ān Al-‘Azīz	33
5. Pendapat Para Ulama	37
BAB III <i>HIKMAH</i>	38
A. Pengertian Hikmah	38
B. Ayat-Ayat yang terdapat kata <i>Hikmah</i> dalam al-Qur’an.....	39
BAB IV PENAFSIRAN KH. BISRI MUSTOFA TENTANG KATA <i>HIKMAH</i> DALAM KITAB <i>TAFSĪR AL-IBRĪZ LI MA’RIFATI AL-QUR’ĀN AL-AZĪZ</i> 61	
A. Penafsiran KH. Bisri Mustofa terhadap kata <i>Hikmah</i>	61
B. Kelebihan dan Kekurangan Penafsiran KH. Bisri Mustofa.....	96
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran-saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	105

ABSTRAK

Salah satu bagian Al Qur'an yang ditafsirkan oleh para mufassir adalah ayat-ayat yang terdapat kata *hikmah*. Kata *hikmah* secara umum dipahami sebagai pengetahuan tentang berbagai akibat yang timbul dari sebuah perbuatan. *Hikmah* juga diartikan mengklarifikasi kebenaran dengan ilmu pengetahuan dan akal. Kata *hikmah* disebut 20 kali pada 19 ayat dalam 12 surat di dalam Al Qur'an.

Akan tetapi, berbeda dengan penafsiran KH. Bisri Mustofa dalam kitab *Tafsir Al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an Al-'Aziz*. Salah satu penafsiran beliau terhadap kata *hikmah* adalah ilmu yang manfaat. Penafsiran KH. Bisri Mustofa tersebut tidak sepenuhnya sama dengan makna *hikmah* pada umumnya. Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji tentang penafsiran KH. Bisri Mustofa terhadap kata *hikmah*.

Rumusan masalah yang akan dijawab dalam skripsi ini adalah Bagaimana penafsiran KH. Bisri Mustofa pada ayat-ayat yang terdapat kata *hikmah* dalam kitab *Tafsir Al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an Al-'Aziz* serta kekurangan dan kelebihan dari penafsiran terhadap kata *hikmah* tersebut. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, penulis menggunakan metode deskriptif-analisis, yaitu penyelidikan yang menggambarkan, mengklasifikasi dan menganalisis pemikiran KH. Bisri Mustofa dalam karya tafsirnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*).

Dalam menafsirkan Al Qur'an, KH. Bisri Mustofa menggunakan metode *Ijmaliy* dalam kitab tafsir *Al-Ibriz*, termasuk pada kata *hikmah* yang penulis teliti. Dalam penafsirannya beliau tidak menjelaskan secara jelas dan rinci tentang *hikmah*, sehingga penulis tidak menemukan definisi yang konkrit dari kata *hikmah*. Namun, KH. Bisri Mustofa sangat konsisten dengan karakter penafsiran yang singkat. KH. Bisri Mustofa memiliki karakteristik dalam penafsirannya seperti penambahan *tanbih*, *faidah*, *masalah*, *kisah*, *hikayah*, *muhimmah* untuk memberi penjelasan lebih mendalam.

Akhirnya dari penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa KH. Bisri Mustofa menafsirkan kata *hikmah* dalam kitab *Tafsir Al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an Al-'Aziz* dengan lima makna yaitu bermakna *hikmah*, ilmu *hikmah*, kenabian, ilmu yang manfaat, dan hukum-hukum. Namun, terdapat satu ayat yang tidak ada penafsiran dari kata *hikmah*.

Keywords: Hikmah, Al Qur'an, Al-Ibriz, KH. Bisri Mustofa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

AlQur'an, sesuai konsensus umat Islam, merupakan sumber rujukan utama yang menempati posisi sentral bagi seluruh disiplin ilmu keislaman. Kitab suci ini disamping sebagai *Hudan*, juga *Bayyinat Min al-Huda*, serta menjadi *Furqan*.¹ Akan tetapi petunjuk Al Qur'an tersebut tidaklah dapat ditangkap maknanya bila tanpa adanya penafsiran. Itulah sebabnya sejak Al Qur'an diwahyukan hingga dewasa ini gerakan penafsiran yang dilakukan oleh para ulama tidak pernah ada henti-hentinya.²

Salah satu bagian Al Qur'an yang ditafsirkan oleh para mufassir adalah ayat-ayat yang terdapat kata *hikmah*. Kata *hikmah* secara umum dipahami sebagai pengetahuan tentang berbagai akibat yang timbul dari sebuah perbuatan. Sebagaimana penyampaian Al Qur'an untuk mengajak umat manusia mengikuti prinsip-prinsip ajaran yang benar dengan cara *hikmah*.³

Kata *hikmah* di dalam Al Qur'an disebutkan sebanyak 20 kali dalam 19 ayat dan 12 Surat.⁴ Lafal *hikmah* dalam Al Qur'an banyak ditujukan kepada

¹QS. Al-Baqarah [2]: 185. Menurut Quraish Shihab, yang dimaksud dengan *Hudan* (Petunjuk bagi manusia) menyangkut tuntunan yang berkaitan dengan akidah. Sedangkan pemaknaan *Bayyinat Min al-Huda* (penyelaras bagi petunjuk-petunjuk tersebut) berkaitan dengan perincian hukum-hukum Syari'at. Lihat M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009) Vol I, hlm. 487.

² Indal Abrar, "*al-Jami' li Ahkam al-Qur'an wa al-Mubayyin Lima Tadammannah min al-Sunnah wa Ayil Furqan* Karya al-Qurtubi" dalam Muhammad Yusuf (dkk), *Studi Kitab Tafsir Menyuarakan Teks Yang Bisu*, (Yogyakarta: Teras, 2004), hlm. 63.

³Lihat Q.S an-Nahl: 125.

⁴ QS. Al-Baqarah; 129, 151, 231, 251, 269. QS. Āli 'Imrān; 48, 81, 164. QS. An-Nisā' ; 54, 113. QS. Al-Māidah; 110. QS. An-Nahl; 125. QS. Al-Isrā'; 39. QS. Luqmān; 12. QS. Al-Aḥzāb; 34. QS. Šād; 20. QS. Az-Zukhruf; 63. QS. Al-Qamar; 5, QS. Al-Jumu'ah; 2.

nabi dan rasul, yaitu *hikmah* yang mengandung arti *al-Sunnah*, pengetahuan tentang halal dan haram, mengenai rahasia-rahasia yang tidak diketahui orang awam. Dengan kelebihan ini seorang nabi atau rasul diberi tugas untuk menyeru manusia ke jalan Allah.⁵

Hikmah juga bertujuan menjelaskan dan memaparkan ayat-ayat untuk menunjukkan kebenaran Tuhan dan ke-Esa-anNya serta mendorong manusia seluruhnya dan mendorong observasi atau penelitian demi lebih menguatkan iman dan kepercayaan kepada-Nya. Al Qur'an telah memberikan penjelasan segala hal yang berhubungan dengan tujuan-tujuan pokok Al Qur'an, yakni masalah aqidah, syari'ah, dan akhlak, ia mencakup segala ilmu pengetahuan.⁶

Para mufassir memahami kata *hikmah* didalam Al Qur'an dengan berbagai makna. Diantaranya, dalam Tafsir Ibnu Katsir *hikmah* adalah pemahaman dalam agama.⁷ Sedangkan, menurut Quraish Shihab *hikmah* adalah diperolehnya pengetahuan yang didukung oleh pengalaman yang benar, dan pengalaman yang itu dilandasi oleh ilmu.⁸

Penafsiran lain dikemukakan oleh KH. Bisri Mustofa di dalam kitab *Tafsir Al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an Al-'Aziz*. Beliau menafsirkan kata *hikmah* dengan ilmu yang manfaat seperti yang terdapat pada ayat 269 dalam Surat Al-Baqarah:⁹

⁵Hadi Mutammam, *Hikmah dalam al-Qur'an*, (Yogyakarta: Madani Pustaka Hikmah, 2001) hlm. 214.

⁶Hadi Mutammam, *Hikmah dalam Al-Qur'an*, hlm. 2-3.

⁷Abdurrahman Abu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Pustaka Iman Asy-Syafi'i, 2009). Jilid I, hlm. 273.

⁸M. Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi Hidup bersama Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2007). Cet I, hlm. 93.

⁹ Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia Ayat Pojok, (Kudus: Menara Kudus, 2006), Jilid I, hlm. 45.

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ (٢٦٩)

Artinya: “Dia memberikan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Barang siapa diberi hikmah, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak. Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat.”

Kata *hikmah* pada ayat ini ditafsirkan oleh KH. Bisri Mustofa dengan makna ilmu yang manfaat. Di dalam *Tafsir Al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an Al-Aziz* beliau menafsirkan ayat tersebut seperti berikut:

“Allah Ta’ala maringaken ilmu kang manfaat marang wong kang dikersaake. Sopo bae kang diparingi ilmu kang manfaat mongko temen wong mawu kaparingan kebagusan kang agung, nanging ora podoeling kejobo wong-wong kang duwe angen-angen”.¹⁰

Artinya: Allah akan memberikan Ilmu yang bermanfaat terhadap orang yang dikehendaki-Nya. Siapa saja yang diberi anugerah ilmu yang manfaat, sungguh orang tersebut telah meraih kebaikan yang agung. Namun kebanyakan manusia pada lupa, kecuali orang-orang yang mau bertafakkur.

Penafsiran KH. Bisri Mustofa tidak sepenuhnya sama dengan makna *hikmah* pada umumnya. Kata *hikmah* di dalam Kamus Besar Bahasa

¹⁰Bisri Mustofa, *Tafsir al-Ibriz li Ma'rifati tafsir al-Qur'an al-Aziz Bi al-Lughoh Al-'awiyah* (Kudus: Menara Kudus, 1960). Jilid I. Hlm. 110.

*Indonesiadiartikan kebijaksanaan.*¹¹ Adapun di dalam *Mu'jam Mufrodat li al-Fadz al-Qur'an* kata *hikmah* diartikan mengklarifikasi kebenaran dengan ilmu pengetahuan dan akal.¹²

Makna asal dari “*hikmah*” adalah sesuatu yang dapat menjauhkan diri dari kebodohan. Ilmu juga disebut dengan *hikmah*, karena ilmu telah menjauhkan seseorang dari kebodohan dan dengan ilmu itu juga seseorang dapat mengetahui cara untuk menjauhkan diri dari kebodohan, yakni semua perbuatan yang buruk. AlQur'an, pemikiran, akal, dan pemahaman, juga sering disebut dengan *hikmah* karena dapat menjauhkan dari kebodohan.¹³ KH. Bisri Musthofa menafsirkan *hikmah* dalam ayat tersebut ilmu yang manfaat. Sebelumnya tidak ada penafsiran lain yang menafsirkan kata *hikmah* dengan ilmu yang bermanfaat.

Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji tentang penafsiran KH. Bisri Mustofa terhadap kata *hikmah*. Alasan penulis tertarik untuk mengkaji memiliki beberapa alasan. *Pertama*, KH. Bisri Mustofa seorang ulama Jawa yang menciptakan kitab tafsir Al Qur'an sendiri dan terkenal dikalangan pesantren-pesantren di Jawa yakni *Tafsir Al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an Al-'Aziz*. *Kedua*, KH. Bisri Mustofa menunjukkan bahwa beliau seorang yang bisa menafsirkan Al Qur'an dengan menggunakan bahasa Jawa yang sesuai dengan tempat dimana beliau tinggal, sehingga beliau memiliki karakter sendiri termasuk dalam menafsirkan kata *hikmah*. *Ketiga*, dengan

¹¹Kamus Besar Indonesia offline, Versi 310.

¹²Al-Asfihani, *Mu'jam Mufrodat li al-fad al-Qur'an*, (Beirut: Dzar al Kutub al Ilmiyah, 1971), hlm. 142.

¹³Hikmatul Malikhah, “Hikmah menurut al-Qurthubi dalam Tafsir Al-Jami' li Ahkam Al-Qur'an”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2011, hlm. 3.

bahasa Jawa *pegon* yang digunakan dapat memudahkan masyarakat Jawa yang tidak tahu atau kurang faham dengan penggunaan dan penerjemahan bahasa Arab. *Keempat*, bedanya penafsiran KH. Bisri Mustofa dengan penafsir lainnya tentang *hikmah*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran KH. Bisri Mustofa pada ayat-ayat yang terdapat kata *hikmah* dalam kitab *Tafsīr Al-Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al-Qur'ān Al-'Azīz*?
2. Apa kekurangan dan kelebihan penafsiran KH. Bisri Mustofa terhadap ayat-ayat yang terdapat kata *hikmah* dalam kitab *Tafsīr Al-Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al-Qur'ān Al-'Azīz*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penafsiran KH. Bisri Mustofa pada ayat-ayat yang terdapat kata *hikmah* dalam kitab *Tafsīr Al-Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al-Qur'ān Al-'Azīz*;
2. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan penafsiran KH. Bisri Mustofa terhadap ayat-ayat yang terdapat kata *hikmah* dalam kitab *Tafsīr Al-Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al-Qur'ān Al-'Azīz*.

D. Signifikansi Penelitian

1. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penafsiran KH. Bisri Mustofa terhadap ayat-ayat yang terdapat kata *hikmah* dalam kitab *Tafsīr Al-Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al-Qur'ān Al-'Azīz* yang berbahasa Jawa *pegon*.
2. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengeksplor makna *hikmah* kepada masyarakat luas khususnya akademisi, dalam kitab *Tafsīr Al-Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al-Qur'ān Al-'Azīz* karangan KH. Bisri Mustofa.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki arti akademis (*academic significance*) dan mampu menambah informasi dalam khazanah kajian Qur'ani khususnya studi tematik.

E. Telaah Pustaka

Sebagai karya tulis kajian ini mengambil dan mengkritisi dari 3 obyek literature: Pertama kajian mengenai KH. Bisri Mustofa, kedua kitab *Tafsīr Al-Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al-Qur'ān Al-'Azīz*, dan ketiga kajian- kajian tentang *hikmah*. Karya tulis tersebut diantaranya:

Buku karangan Ahmad Zainal Huda dengan judul *Mutiara Pesantren Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa*.¹⁴ Buku tersebut menjelaskan biografi dan hal- hal yang berkaitan dengan KH. Bisri Mustofa dan kehidupannya.

¹⁴Ahmad Zainal Huda, *Mutiara Pesantren Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa*, (Yogyakarta: LKIS, 2011), Cet.2.

Dalam buku karangan KH. A. Aziz Masyhuri yang berjudul *99 Kiai Kharismatik Indonesia: Biografi, Perjuangan, Ajaran, dan Do'a- do'a Utama yang Diajarkan*.¹⁵ Karya tersebut berisi beberapa nama kiai kharismatik Indonesia di antaranya; KH. Hasan Basari, KH. Khalil, Syekh Nawawi, KH. Munawwir, KH. M. Hasyim Asy'ari, KH. Wahid Hasyim, KH. Wahab Hasbullah, KH. Ali Maksum dan Bisri Mustofa.

Sejumlah tulisan kategori kedua, skripsi yang berjudul "*Melacak Pemikiran Logika Aristoteles dalam Kitab Al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an Al-'Aziz*" (Kajian ayat- ayat Teologi)¹⁶ yang ditulis oleh Sabik al-Fauzi tulisan ini menjelaskan tentang aspek-aspek teologis yang terkandung dalam kitab *Tafsir Al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an Al-'Aziz* dan juga pandangan K.H Bisri Mustofa terhadap ayat- ayat teologis dalam Al Qur'an.

Skripsi yang berjudul "*Penafsiran Bisri Mustofa Terhadap Ayat- Ayat Tetang Perempuan dalam Kitab Tafsir Al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an Al-'Aziz*" yang ditulis oleh Fariqoh.¹⁷ Dalam karya tulis ini membahas tentang ayat-ayat tentang perempuan kemudian dianalisis menggunakan pendekatan bagaimana kultur perempuan Jawa.

Skripsi yang berjudul "*Mau'izah Luqman kepada Anaknya: Studi atas Penafsiran KH. Bisri Mustofa terhadap Surat Luqman Ayat 12-19 dalam*

¹⁵KH. A. Aziz Masyhuri, *99 Kiai Kharismatik Indonesia: Biografi, Perjuangan, Ajaran, dan Doa- doa Utama yang Diajarkan dan Doa- doa yang diwariskan*, (Yogyakarta: Kutub, 2008), Cet. 2.

¹⁶Sabik Al-Fauzi, *Melacak Pemikiran Logika Aristoteles dalam Kitab al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an al-'Aziz* (Kajian atas Ayat- Ayat Teologi), Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2009.

¹⁷Fariqoh, *Penafsiran Bisri Mustofa terhadap Ayat- Ayat tetang Perempuan dalam Kitab Tafsir al- Ibriz li Ma'rifati Tafsir al- Qur'an al- Aziz*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Kitab Tafsīr Al-Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al-Qur'ān Al-'Azīz yang ditulis Lilik Faiqoh.¹⁸ Dalam karya tulis ini membahas mengenai mau'izah Luqman kepada anaknya yang menggunakan pendekatan lokal Jawa dan memperlihatkan keterpengaruhannya penafsiran KH. Bisri Mustofa sebagai Ulama yang tinggal di daerah Jawa.

Untuk kategori ketiga, terdapat sejumlah tulisan di antaranya, buku karya Hadi Mutammam yang berjudul *Hikmah dalam Al- Qur'an*¹⁹ dalam bukunya beliau membahas tema yang terdiri dari tiga bagian yaitu, konsep *hikmah* dalam Al Qur'an, epistemologi *hikmah* dalam Al Qur'an dan aksiologi dalam Al Qur'an.

Selain buku yang membahas tentang *hikmah* ada juga beberapa skripsi yang mengangkat tentang tema yang hampir sama, diantaranya skripsi yang ditulis oleh Fathurrosyid dengan judul "*Penafsiran al-Baidawi Tentang Kata Hikmah Dalam Tafsir Anwar al-Tanzil wa Asrār al-Ta'wīl*".²⁰

Skripsi lain yang membahas tentang *hikmah* adalah "*Penafsiran Al-Hikmah Menurut Jamaluddin 'Abdurrahman Bin Abi Bakr al-Suyutī dalam Kitab al-Durr al-Ma'sūr* (sebuah kajian tematik)", yang ditulis oleh Imam Purnomo.²¹

¹⁸Lilik Faiqoh, Mau'izah Luqman kepada Anaknya: Studi atas Penafsiran KH. Bisri Mustofa Terhadap Surat Luqman ayat 12-19 dalam Kitab Tafsir al- Ibriz li Ma'rifati Tafsir al- Qur'an al- Aziz, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015.

¹⁹Hadi Mutammam, *Hikmah dalam Al Qur'an*.

²⁰Fathurrosyid, *Penafsiran Al-Baidawi Tentang Kata Hikmah dalam Tafsir Anwar Al Tanzil Wa Asrar Al Ta'wil*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2003.

²¹Imam Purnomo, *Penafsiran Al-Hikmah Menurut Jamaluddin 'Abdurrahman Bin Abi Bakr al-Suyutī dalam Kitab al-Durr al-Ma'sūr* (sebuah kajian tematik). Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Skripsi lain yang membahas tentang *hikmah* adalah “*Hikmah Menurut al-Qurtubi dalam Tafsir Al Jami’ li Ahkam Al-Qur’an*” yang ditulis oleh Hikmatul Malikhah.²²

Namun, sampai saat ini belum ada yang membahas *hikmah* di dalam Al Qur’an menurut penafsiran KH. Bisri Mustofa. Oleh karena itu, penelitian ini akan berusaha untuk menjelaskan penafsiran ayat-ayat Al Qur’an yang terdapat kata *hikmah* dalam Al Qur’an menurut KH. Bisri Mustofa dalam kitab *Tafsir Al-Ibriz li Ma’rifati Tafsir al-Qur’an Al-‘Aziz*.

F. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian terhadap masalah yang telah diuraikan diatas, penyusun menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena metode penelitian merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek atau sasaran suatu ilmu yang diselidiki. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan macam-

²²Hikmatul Malikhah, *Hikmah Menurut al-Qurtubi dalam Tafsir Al Jami’ li Ahkam Al-Qur’an*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

macam material yang tersedia di perpustakaan, seperti buku, majalah maupun naskah- naskah lainnya.²³

2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian yang berasas pada kualitas dari data-data yang telah diuraikan dan dianalisis secara sistematis.

3. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan melakukan pencarian dari berbagai sumber- sumber data yang mempunyai relevansi dengan tema penelitian. Adapun data yang digunakan berasal dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primernya adalah ayat- ayat *hikmah* dan kitab *Tafsir al- Ibriz li Ma'rifati Tafsir al- Qur'an al- 'Aziz* karya KH. Bisri Mustofa dan sekunder yang digunakan adalah kitab-kitab, buku-buku, atau artikel yang berhubungan dengan kitab *Tafsir al- Ibriz li Ma'rifati Tafsir al- Qur'an al- 'Aziz, hikmah*, dan KH. Bisri Mustofa, serta literatur-literatur lainnya yang terkait dengan tema.

4. Teknik Pengelolaan Data

Adapun metode yang penulis gunakan dalam metode ini adalah deskriptif-analitik, yaitu usaha untuk menggambarkan secara proposional

²³Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm.33.

sesuatu yang diteliti serta menginterpretasikan kondisi yang ada dan kemudian dianalisis.²⁴ Dalam hal ini penulis akan meneliti dan mengkaji ayat- ayat Al Qur'an yang terdapat kata *hikmah* dan menganalisa penafsiran KH. Bisri Mustofa mengenai ayat- ayat Al Qur'an yang terdapat kata *hikmah* dalam kitab *Tafsir al- Ibriz li Ma'rifati Tafsir al- Qur'an al- 'Aziz* yang merupakan representasi dari ayat- ayat Al Qur'an yang terdapat kata *hikmah* yang menjadi objek penelitian secara mendetail.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam mendiskripsikan hasil penelitian Penafsiran Al-Hikmah (Studi Kitab *Tafsir Al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an Al-'Aziz*) agar mudah dipahami, maka dalam penulisan ini disajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama yaitu pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, batasan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Melalui bab ini diharapkan memberikan gambaran umum tentang keseluruhan dari rangkaian penulisan skripsi.

Bab kedua membahas mengenai biografi KH. Bisri Mustofa dan kitab *Tafsir Al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an Al-'Aziz*. Dalam bab ini dipaparkan sejarah dan riwayat hidup K.H Bisri Mustofa mulai dari riwayat

²⁴Mardalis, Metode Penelitian, *Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm.26.

hidup dan perjuangan beliau serta silsilah dari latar belakang keluarga, karya dan pemikiran beliau hingga wafatnya. Selanjutnya dikemukakan mengenai kitab *Tafsīr Al-Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al-Qur'ān Al-'Azīz* baik dari latar belakang penulisan, sistematika kitab, serta metode dan karakteristik kitab *Tafsīr Al-Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al-Qur'ān Al-'Azīz*, dan penilaian para ulama.

Bab ketiga membahas mengenai dinamika pemaknaan *hikmah* secara umum dan ayat-ayat tentang *hikmah*, *hikmah* dalam berbagai prespektif yaitu pandangan ulama.

Bab keempat membahas mengenai ayat-ayat Al Qur'an yang terdapat kata *hikmah* yang ditafsirkan KH. Bisri Mustofa dalam kitab *Tafsīr Al-Ibrīz li Ma'rifati Tafsīr al-Qur'ān Al-'Azīz*. Dalam bab ini juga akan dijelaskan kekurangan dan kelebihan penafsiran KH. Bisri Mustofa atas ayat-ayat Al Qur'an yang terdapat kata *hikmah*.

Bab kelima merupakan penutup, bab ini merupakan bagian penutup dari penelitian. Berisi tentang kesimpulan yang akan menjawab beberapa persoalan dalam rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan dan selanjutnya dilanjutkan dengan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penafsiran KH. Bisri Mustofa tentang ayat-ayat Al Qur'an yang terdapat kata *hikmah* dalam kitab *Tafsir Al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an Al-'Aziz* yang berjumlah 20 kali penyebutan kata *hikmah* pada 19 ayat 12 surat yaitu QS. Al- Baqarah; 129, 151, 231, 251, 269, QS. Āli 'Imrān; 48, 81, 164, QS. An- Nisā'; 54, 113, QS. Al- Māidah; 110, QS. An-Nahl; 152, QS. Al-Isrā'; 39, QS. Luqmān; 12, QS. Al-Aḥzāb; 34, QS. Šhād; 20, QS. Az-Zukhruf; 63, QS. Al- Qamar; 5, dan QS. Al- Jumu'ah; 2. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagai orang yang terkenal moderat dan menjunjung tinggi ilmu agama KH. Bisri Mustofa telah berhasil menciptakan suatu karya besar seperti kitab *Tafsir Al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an Al-'Aziz*, yang penulis temukan penafsiran kata *hikmah*, dan kesimpulannya adalah: KH. Bisri Mustofa tidak menjelaskan secara jelas dan rinci tentang *hikmah*, sehingga penulis tidak menemukan definisi konkrit dari kata *hikmah* menurut KH. Bisri Mustofa. Dan masih ada beberapa penafsiran yang membutuhkan penelusuran yang lebih mendalam lagi. Namun, beliau sangat konsisten dalam penafsirannya.
2. Dari hasil penelitian penulis dapat ditarik kesimpulan pada penafsiran KH. Bisri Mustofa terhadap kata *hikmah* dalam Al Qur'an di kitab *Tafsir Al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an Al-'Aziz* bahwa, KH. Bisri

Mustofa menafsirkan kata *hikmah* dalam lima makna yaitu; *Pertama: hikmah* bermakna hikmah yang terdapat pada QS. Al-Baqarah; 129, 151, QS. Āli Imrān; 81, 164, QS. An- Nisā'; 113, QS. Al- Māidah; 110, QS. An-Nahl; 125, QS. Al-Isrā'; 39, QS. Al- Aḥzāb; 34, QS. Sād; 20, QS. Al-Qamar; 5. *Kedua, Hikmah* bermakna ilmu hikmah yang terdapat pada QS. Āli Imrān; 48, QS. Luqmān; 12. *Ketiga: Hikmah* bermakna kenabian yang terdapat pada QS. Al- Baqarah 251, QS. An-Nisā'; 54, QS. Az-Zukhruf; 63. *Keempat; Hikmah* bermakna ilmu yang manfaat yang terdapat pada QS. Al- Baqarah; 269. *Kelima: Hikmah* bermakna hukum-hukum yang terdapat pada QS. Al-Jumu'ah; 2, Namun, dalam setiap penafsiran tidak rinci dalam menjelaskan apa itu hikmah. Dan dalam QS. Al-Baqarah; 231, KH. Bisri Mustofa hanya menuliskan arti *hikmah* adalah hikmah pada terjemah ayat akan tetapi, tidak ditafsirkan apa itu hikmah.

3. Kekurangan dan kelebihan penafsiran KH. Bisri Mustofa adalah penulis subjektif dalam hal ini, pada kekurangan penafsirannya adalah terlalu singkatnya penjelasan, sehingga arti *hikmah* menurut KH. Bisri Mustofa belum bisa terbaca secara jelas. Namun, dari sisi kelebihan penafsiran yang singkat tidak mempersulit masyarakat awam untuk membaca dan memahami tafsir Al Qur'an.

B. Saran-saran

Setelah penulis mengkaji penafsiran *hikmah* dalam Al Qur'an menurut KH. Bisri Mustofa dalam kitab *Tafsir Al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an Al-'Aziz*, selanjutnya penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebagai akademisi Indonesia, sangat baik sekali memulai mengkaji kitab-kitab tafsir yang ada di Indonesia, karena akan sangat banyak sekali ilmu yang diperoleh, terutama pada kitab *Tafsir Al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an Al-'Aziz* banyak tema yang masih bisa dikaji di dalamnya. Karena, penulis hanya sebatas mengkaji kata *hikmah* dalam tafsir ini.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna *hikmah* yang terdapat dalam Al Qur'an menurut penafsiran KH. Bisri Mustofa dalam kitab *Tafsir Al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an Al-'Aziz*. Namun, penulis masih sangat merasa jauh dari sempurna untuk penelitian ini, maka diharapkan adanya penelitian lebih lanjut yang lebih komprehensif sehingga dapat menyempurnakan wacana Islam.

Demikianlah penelitian mengenai "Penafsiran *Al-Hikmah* dalam Al Qur'an (Studi Kitab *Tafsir Al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an Al-'Aziz*). Penulis merasa masih banyak kekurangan dalam meneliti. Apabila ada kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan dan nantikan. Semoga skripsi ini mampu bermanfaat.

Wallahu a'lam

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asfahani. *Mu'jam Mufrodat Li al Fad Al-Qur'an*. Beirut: Dar al Kutub al Ilmiah, 2008.
- Baidan, Nasiruddin. *Metodologi Penafsiran al- Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Effendi, Muchtar. *Ensiklopedi Agama dan Filsfat*. Palembang: Universitas Sriwijaya, 2001.
- Faiqoh, Lilik. *Mau'izah Luqman kepada Anaknya: Studi atas Penafsiran KH. Bisri Mustafa Terhadap Surat Luqman ayat 12-19 dalam Kitab Tafsir al- Ibriz li Ma'rifati Tafsir al- Qur'an al- Aziz*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Fariqoh. *Penafsiran Bisri Mustafa terhadap Ayat- Ayat tetang Perempuan dalam Kitab Tafsir al- Ibriz li Ma'rifati Tafsir al- Qur'an al- Aziz*. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Fathurrosyid. *Penafsiran Al-Baidawi Tentang Kata Hikmah dalam Tafsir Anwar Al Tanzil Wa Asrar Al Ta'wil*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Al-Fauzi, Sabik. *Melacak Pemikiran Logika Aristoteles dalam Kitab al- Ibriz li Ma'rifati Tafsir al- Qur'an al- Aziz (Kajian atas Ayat- Ayat Teologi)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Hamka. *Tafsir al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura,
- Huda, Achmad Zainal. *Mutiara Pesantren Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2011.
- Ibnu Katsir. *Tafsir Ibnu Katsir*, terj. Abu Abdurrahman. Jakarta: Pustaka Iman Asy-Syafi'i, 2009).
- Ibnu Mandhur. *Lisan al- 'Arab*. Beirut: Dar Ihya' at Turats al 'Arabi, 1993.
- Indal Abrar, "al-Jami' li Ahkam al-Qur'an wa al-Mubayyin Lima Tadammannah min al-Sunnah wa Ayil Furqan Karya al-Qurtubi" dalam Muhammad Yusuf (dkk), *Studi Kitab Tafsir Menyuarakan Teks Yang Bisu*. Yogyakarta: Teras, 2004.
- al-Juwaini, Muṣṭafā al-Ṣāwī. *Manhaj al-Zamakhsharī fī Tafsīr al-Qur'ān wa Bayān I'jāzihi*. Mesir: Dār al-Ma'ārif bi Miṣr, T.th.

- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1996.
- M. Ramli HS. *Corak Pemikiran Kalam KH. Bisri Mustofa: Studi Komparatif dengan Teologi Tradisional Asyariah*. Tesis Pascasarana IAIN Syarif Hidayatullah, 1994.
- Ma'sum, Sifual. *Karisma Ulama: Kehidupan Ringkas 26 Tokoh NU*. Bandung: Mizan 1998.
- Malikah, Hikmatul. *Hikmah menurut al-Qurtubi dalam Tafsir Al-Jami' li Ahkam Al-Qur'an*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2011.
- Masyhuri, A. Aziz. *99 Kiai Kharismatik Indonesia: Biografi, Perjuangan, Ajaran, dan Doa- doa Utama yang Diajarkan dan Doa- doa yang diwariskan*. Yogyakarta: Kutub, 2008.
- Mustofa, Bisri. *Tafsir Al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an Al-'Aziz bi al-Lughah Al-Jawiyah*. Kudus: Menara Kudus, 1960.
- Mutammam, Hadi. *Hikmah dalam al-Qur'an*. Yogyakarta: Madani Pustaka Hikmah, 2001.
- Ni'mah, Bahri. *Penafsiran KH. Bisri Mustafa atas ayat-ayat Jihad (Telaah Atas Kitab Tafsir al- Ibriz li Ma'rifati Tafsir al- Qur'an al- 'Aziz*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2016.
- Purnomo, Imam. *Penafsiran Al-Hikmah Menurut Jamaluddin 'Abdurrahman Bin Abi Bakr al-Suyuti dalam Kitab al-Durr al-Ma'sur* (Sebuah Kajian tematik). Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia Ayat Pojok. Kudus: Menara Kudus, 2006.
- Al-Qurthubi. *Tafsir al-Qurthubi*, Terj. Fathurrahman. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an*, Terj. As'ad Yasin. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- al-Razi. *Mafatih al-Gaib*. Beirut: Dar al-Fikr, 1986.
- _____. *Al-Tafsir al-Kabir Aw Mafatihul al-Ghaib*. Beirut: Dzar al-Kutub al-Ilmiyah,
- Rokhim, Nur. *Kiai-Kiai Kharismatik & Fenomeneal: Biografi dan Inspirasi Hidup Mereka Sehari-sehari*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2015.
- Shaleh, dkk. *Asbabun Nuzul*. Bandung: Diponegoro, 2000.

Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir; Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-Ayat al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2015.

_____. *Secercah Cahaya Ilahi Hidup bersama Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 2007.

_____. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2009.

Sri, M. Ustov Abi. *In Memoriam: KH. Bisri Mustofa*. Risalah NU: PWNNU Jateng, 1979.

al-Zabidī. Murtadā. *Tāj al-'Urūs*. Beirut: Dār al-Hādīshah, 1982.

